

ABSTRAK

Melatih Kemampuan Pembuatan Media Pembudidayaan Belut Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPLB di SLB Citra Bangsa)

Oleh: Joni Wandri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh anak tunarungu kelas VIII SMPLB dalam pembelajaran ketrampilan perternakan khususnya pembudidayaan belut sangat perlu di berikan kepada anak tunarungu karena lokasi tempat tinggal anak dekat dengan pasar piladang dimana belut merupakan komoditi yang laku di pasaran dan melatih anak dalam bidang kewirausahaan bertujuan nantinya agar anak lebih mandiri dalam menjalankan hidup. Selama ini anak baru mengetahui cara penangkapan alami yang terdapat disawah/rawa mempergunakan lukah, anak belum bisa melakukan keterampilan peternakan terutama pembuatan media untuk membudidayakan belut. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembuatan media pembudidayaan belut memberikan dampak langsung dalam melibatkan siswa dan diiringi dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang dipelajari siswa untuk memperoleh suatu ketrampilan tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru melatih pembuatan media pembudidayaan belut pada anak tunarungu. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk berkolaborasi. Tindakan ini dilakukan kepada dua orang anak yang menjadi subjek penelitian yaitu anak tunarungu kelas VIII SMPLB di SLB Citra Bangsa. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I yang dilaksanakan sebanyak tujuh kali pertemuan dan siklus II duabelas kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang dimulai dari anak mengenal alat dan bahan yang digunakan, serta kegunaan dari masing-masing alat dan bahan dalam pembuatan media pembudidayaan belut dan bagaimana cara memilih dan menentukan bahan yang baik dalam pembuatan media pembudidayaan belut.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa AG sebelum di beri tindakan mendapatkan nilai 20% dalam pengenalan alat dan bahan sementara dalam pembuatan media pembudidayaan belut memperoleh nilai 13% diakhir siklus I memperoleh nilai 73% dan pada siklus II memperoleh nilai 75%. Siswa SC sebelum di beri tindakan mendapatkan nilai 26% dalam pengenalan alat dan bahan sementara dalam pembuatan media pembudidayaan belut memperoleh nilai 25%. diakhir siklus I mendapatkan nilai 78% dan pada siklus II mendapat nilai bisa 88% Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat digunakan untuk melatih pembuatan media pembudidayaan belut bagi anak tunarungu. Disarankan pada sekolah, guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran ketrampilan perternakan yang lainnya pada anak tunarungu.